

JURNAL PENDIDIKAN KHUSUS

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF HIJAIYAH MELALUI PEMBELAJARAN
LANGSUNG BERMEDIA AUDIO VISUAL PADA ANAK TUNAGRAHITA SEDANG**

**Diajukan kepada Universitas Negeri Surabaya
untuk Memenuhi Persyaratan Penyelesaian
Program Sarjana Pendidikan Luar Biasa**



UNESA

Universitas Negeri Surabaya

**ISTIPANAH
NIM : 11010044240**

**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
2017**

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF HIJAIYAH MELALUI PEMBELAJARAN LANGSUNG BERMEDIA AUDIO VISUAL PADA ANAK TUNAGRAHITA SEDANG

Isti'anah dan Wiwik Widajati
Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
istianah334@yahoo.com

Abstract. Mentally retardation made the children difficult to recognize Hijaiyah letters. To be able to recognize Hijaiyah letters, the children had to understand every single Hijaiyah letters. To solve the problem, the researcher applied direct learning with audiovisual media which had purpose to enhance the recognizing Hijaiyah letters ability from *Alif* till *Jim* to the middle mentally retardation children of class III in SLB Aisyiyah Tulangan Sidoarjo.

The purpose of this research was to describe the enhancement of recognizing Hijaiyah letters ability through direct learning with audiovisual media to the middle mentally retardation children of class III in SLB Aisyiyah Tulangan Sidoarjo. The methods of data collection in this research were observation and test. The data, which had been collected, was analyzed to describe the enhancement of recognizing Hijaiyah letters ability to the middle mentally retardation children with audiovisual media by the steps of data reduction, data presentation, and data conclusion. This research was a class treatment research which consisted of 2 cycles in which each cycle was implemented 2 meetings. The research result indicated that the recognizing Hijaiyah letters ability of middle mentally retardation children of class III in SLB Aisyiyah Tulangan Sidoarjo in cycle I had 54,8% result in the average of cycle I and 79,1% in cycle II. So, there was 24,3% enhancement.

Keywords: Hijaiyah letters, direct learning, audiovisual media.



PENDAHULUAN

Menurut Delphie (2006:2) anak tunagrahita memiliki problema belajar disebabkan adanya hambatan perkembangan intelegensi, mental, emosi, sosial, dan fisik. Karena memiliki keterbelakangan intelegensi sedemikian rupa maka anak tunagrahita memerlukan program yang khusus. Tunagrahita merupakan kondisi dimana perkembangan kecerdasannya mengalami hambatan sehingga tidak mencapai tahap perkembangan yang optimal. Faktor-faktor penyebab dari permasalahan rendahnya kemampuan membaca anak tunagrahita adalah intelegensi yang rendah, minat belajar yang rendah, dan proses pembelajaran yang kurang efektif.

Kecepatan belajar, anak tunagrahita jauh ketinggalan oleh anak normal. Begitu juga dengan kemampuan mengenal huruf hijaiyah, anak tunagrahita memerlukan pengulangan berkali-kali untuk memberikan pemahaman materi. Dengan bimbingan dan pendidikan yang sesuai, anak tunagrahita sedang pada saatnya dapat memperoleh kemampuan membaca huruf hijaiyah.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak tunagrahita sedang adalah dengan menerapkan pembelajaran langsung bermedia audio visual. Menurut Suprijono (2009:46) pembelajaran langsung merupakan gaya mengajar dimana guru terlibat aktif dalam mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dan mengajarkannya secara langsung kepada seluruh kelas. Pembelajaran langsung dapat berbentuk ceramah, demonstrasi, pelatihan atau praktek dan kerja kelompok (Trianto, 2007:30).

Menurut Munadi (2013:7), media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran bagi anak tunagrahita sedang adalah media audio visual. Media audio visual adalah media pembelajaran yang penyampaian pesannya dapat diterima oleh indera pendengaran dan indera pengelihatannya (Susilana, 2008:19). Menurut Arsyad (2006:149) Media berbasis audio visual mampu menarik dan memotivasi anak untuk mempelajari materi lebih banyak. Melalui pengajaran langsung yang melibatkan keaktifan guru dalam pembelajaran dan ditunjang dengan penggunaan media audio visual yang dapat menarik perhatian anak diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama islam yaitu kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak tunagrahita sedang yang memiliki tingkat intelegensi rendah dan keterhambatan fungsi kecerdasan. Menurut Munadi (2013:116), media audio visual adalah alat komunikasi yang sangat bermanfaat membantu proses pembelajaran efektif. Apa yang terpendang oleh mata dan terdengar oleh telinga, lebih cepat dan lebih mudah diingat dari ada apa yang hanya dapat dibaca saja atau hanya didengar saja.

Kemudian, permasalahan yang akan dijawab dalam pertanyaan ini adalah adakah peningkatan

kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui pembelajaran langsung bermedia audio visual pada anak tunagrahita sedang kelas III di SLB Aisyiyah Tulangan Sidoarjo”

METODE

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (classroom action research). penelitian tindakan kelas adalah kegiatan mempelajari situasi sekolah senyatanya dengan sudut pandang untuk meningkatkan kualitas tindakan tindakan dan hasil-hasil yang ada di dalamnya. Sedangkan menurut Kemmis dalam Wiriadmadja (2006:12) menyebutkan penelitian tindakan kelas adalah sebuah bentuk inkuiri refleksi yang dilakukan secara kemitraan mengenai situasi sosial tertentu (termasuk pendidik) untuk meningkatkan rasionalis dan keadilan dari

Berdasarkan uraian pendapat para ahli tersebut maka PTK merupakan penelitian yang dilakukan seseorang berupa tindakan nyata yang digunakan untuk perbaikan atau perubahan suatu sistem, cara kerja, proses, isi, kompetensi maupun situasi yang terdapat dalam pembelajaran. Desain penelitian ini menggunakan model Model Kemmis dan Mc Taggart dengan siklus berkelanjutan dimana setiap siklus mencakup empat tahapan yaitu : perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Empat tahapan ini dapat digambarkan dalam desain penelitian tindakan model spiral Kemmis dan Mc Taggart (1998).

Subjek dalam penelitian ini adalah enam anak adalah siswa tunagrahita sedang kelas III di SLB Aisyiyah Tulangan yaitu empat siswa laki-laki dan dua siswa perempuan.

Pelaksanaan tindakan kelas yang dilakukan meliputi beberapa tahapan dalam pelaksanaannya. Tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Tahap melihat kondisi lapangan

Merujuk pada penemuan ide awal pada waktu mengajar di SLB Aisyiyah Tulangan Sidoarjo dimana keterlibatan anak Kelas III yang diidentifikasi sebagai anak tunagrahita sedang pada proses pembelajaran anak-anak tersebut sangat pasif dan kurang adanya motivasi untuk belajar khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan fakta-fakta di atas maka kesulitan guru mengajar dengan menerapkan strategi atau pendekatan yang dapat menumbuhkan suasana yang ramah, efektif dalam pembelajaran dengan menciptakan kondisi belajar yang menarik dan menyenangkan bagi anak tunagrahita sedang, yaitu dengan penerapan pengajaran langsung bermedia audio visual

2. Tahap merumuskan masalah di lapangan

Setelah melihat kondisi di lapangan maka dirumuskan permasalahan yang ditemui dilapangan untuk dicari solusinya guna memperlancar proses pembelajaran dan pencapaian tugas perkembangan siswa.

3. Tahap merumuskan solusi dan penerapan

Dalam penelitian yang telah dilakukan ini, alternatif pemecahan masalah yang diambil adalah menitik beratkan pada peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah dengan mengaplikasikan pengajaran langsung dengan menggunakan media audio visual.

4. Implementasi Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan ini meliputi beberapa tahapan dalam pelaksanaannya. Pada setiap siklus terdapat urutan masing-masing sesuai langkah kegiatan sebagai berikut :

- a. Perencanaan
- b. Tindakan
- c. Observasi
- d. Refleksi

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kuantitatif yang disajikan dalam tabel dan grafik batang. Data yang berupa angka kemudian dideskripsikan sehingga menghasilkan makna dan dapat disimpulkan. Setelah didapatkan hasilnya, data yang diperoleh akan dibandingkan. Perbandingan akan dilakukan antara skor pretest dan skor posttest. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan setelah penelitian dilakukan. Perhitungan dilaksanakan dengan mencari prosentase secara individu dengan rumus :

$$NA = \frac{\text{Skor yang diperoleh anak}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Indikator ketuntasan belajar dapat ditentukan dengan adanya perbaikan kemampuan berbicara pada anak tunarungu dengan standar 70

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penilaian Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Pada Anak Tunagrahita Sedang

Penelitian yang dilakukan pada siswa tunagrahita kelas III di SLB Aisyiyah Tulangan adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus. Adapun hasil pelaksanaan pra tindakan, sebagai berikut.

Table 1

Hasil Belajar Pra siklus Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Anak Tunagrahita Sedang Kelas III Di SLB Aisyiyah Tulangan Sidoarjo

No.	Nama	Aspek yang dinilai dalam pengenalan Huruf Hijaiyah															Total	%
		Melafalkan					Menunjuk					Mengelompokkan						
		1	2	3	4	%	1	2	3	4	%	1	2	3	4	%		
1	RF		2			50		2			50		2			50	150	50
2	AJ	1				25	1				25	1				25	75	25
3	FJ		2			50	1				25	1				25	100	33,3
4	FR			3		75			3		75		2			50	200	66,7
5	YN		2			50		2			50	1				25	125	41,7
6	LI	1				25		2			50		2			50	125	41,7
Jumlah		275					275					225					258	
Rata-Rata		45,8					45,8					37,5					43,0	

Sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas dilakukan evaluasi untuk mendapatkan data awal terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak tunagrahita sedang kelas III di SLB Aisyiyah Tulangan Sidoarjo. Berdasarkan data observasi pra tindakan kemampuan mengenal huruf hijaiyah menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak tunagrahita sedang kelas III masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil prosentase pra tindakan kemampuan mengenal huruf hijaiyah dengan tiga aspek diantaranya Melafal rata-rata 45,8 dengan diskripsi penilaian RF nilai 50%(K) mampu melafalkan huruf hijaiyah dengan prompt sebagian, AJ nilai 25%(KS) tidak mampu melafalkan huruf hijaiyah dan membutuhkan prompt penuh, FJ nilai 50%(K) mampu melafalkan huruf hijaiyah dengan prompt sebagian, FR nilai 75%(C) mampu melafalkan huruf hijaiyah dengan bantuan verbal, YN nilai 50%(K) mampu melafalkan huruf hijaiyah dengan prompt sebagian, LI nilai 25%(KS) mampu melafalkan huruf hijaiyah dan membutuhkan prompt penuh.

Aspek ke II Menunjuk dengan nilai rata-rata 45.8% dengan diskripsi penilaian RF nilai 50%(K)) mampu menunjuk huruf hijaiyah dengan prompt sebagian, AJ nilai 25%(KS) tidak mampu menunjuk huruf hijaiyah dan membutuhkan prompt penuh, FJ nilai 25%(KS) tidak mampu menunjuk huruf hijaiyah dengan membutuhkan prompt penuh, FR nilai 75%(C) mampu menunjuk huruf hijaiyah dengan bantuan verbal, YN nilai 50% (K) mampu menunjuk huruf hijaiyah dengan bantuan verbal, LI nilai 50%(K) mampu menunjuk huruf hijaiyah dengan bantuan verbal.

Aspek ke III mengelompokkan dengan nilai rata-rata 37.5% dengan diskripsi penilaian RF nilai 50%(K)) mampu mengelompokkan huruf hijaiyah dengan prompt sebagian, AJ nilai 25% (KS) tidak mampu mengelompokkan huruf hijaiyah dan membutuhkan prompt penuh, FJ nilai 25% (KS) tidak mampu mengelompokkan huruf hijaiyah dengan membutuhkan prompt penuh, FR nilai 50% (K) mampu mengelompokkan huruf hijaiyah dengan prompt sebagian, YN nilai 25% (KS) tidak mampu mengelompokkan huruf hijaiyah dengan membutuhkan prompt penuh, LI nilai 50% (K) mampu mengelompokkan huruf hijaiyah dengan prompt sebagian.

Berdasarkan hasil pengamatan kemampuan anak tunagrahita sedang kelas III pada siklus 1 pertemuan 1 diperoleh hasil, sebagai berikut.

Tabel 2

Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 1 Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Pembelajaran Langsung Bermedia Audio Visual pada Anak Tunagrahita Sedang Kelas III SLB Aisyiyah Tulangan Sidoarjo

No.	Nama	Aspek yang dinilai dalam pengenalan Huruf Hijaiyah															Total	%
		Melafalkan					Menunjuk					Mengelompokkan						
		1	2	3	4	%	1	2	3	4	%	1	2	3	4	%		
1	RF			3		75		2			50		2			50	175	58,3
2	AJ		2			50	1				25	1				25	100	33,3
3	FJ	1				25			3		75		2			50	150	50
4	FR			3		75		2			50			3		75	200	66,7
5	YN		2			50			3		75		2			50	175	58,3
6	LI	1				25	1				25		2			50	100	33,3
Jumlah		300					300					300					299	
Rata-Rata		50					50					50					50	

Hasil penelitian berdasarkan tabel siklus I pertemuan I menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui pembelajaran langsung bermedia audio visual pada anak tunagrahita sedang kelas III di SLB pada Siklus I pertemuan I aspek melafal 50% , pra tindakan 45.8% ada peningkatan 7%, menunjuk 50%,pra tindakan 45.8% ada peningkatan 7%, mengelompokkan.50%, Pra tindakan 37.5% ada peningkatan 12.5%. Namun karena hasilnya masih dibawah 70%, maka perlu dilakukan perbaikan tindakan pada pertemuan selanjutnya.

Tabel 3.

Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 2 Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Pembelajaran Langsung Bermedia Audio Visual pada Anak Tunagrahita Sedang Kelas III SLB Aisyiyah Tulangan Sidoarjo

No.	Nama	Aspek yang dinilai dalam pengenalan Huruf Hijaiyah															Total	%
		Melafalkan					Menunjuk					Mengelompokkan						
		1	2	3	4	%	1	2	3	4	%	1	2	3	4	%		
1	RF		2			50			3		75				3	75	200	66,7
2	AJ			3		75		2			50				3	75	200	66,7
3	FJ		2			50		2			50	1				25	125	41,7
4	FR			3		75			3		75		2			50	200	66,7
5	YN			3		75			3		75		2			50	200	66,7
6	LI		2			50		2			50		2			50	150	50
Jumlah		375					375					325					358	
Rata-Rata		62.5					62.5					54.1					59.7	

Hasil penelitian berdasarkan tabel siklus I pertemuan 2 menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui pembelajaran langsung bermedia audio visual pada anak

tunagrahita sedang kelas III masih rendah. Hal ini dapat dilihat pada siklus I pertemuan I aspek melafal 50%, sikkus I Pertemuan II 62.5% ada peningkatan 12.5%, menunjuk 50% pada pertemuan I sedangkan pertemuan II 12.5%ada peningkatan 12.5%. Mengelompokkan pada siklus I pertemuan I diperoleh hasil 50%, pada pertemuan II diperoleh nilai 54.1%, ada peningkatan 4.1%.

Berdasarkan hasil pengamatan siklus II pertemuan 1 diperoleh hasil, sebagai berikut.

Tabel 4.Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 1 Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Pembelajaran Langsung Bermedia Audio Visual pada Anak Tunagrahita Sedang Kelas III SLB Aisyiyah Tulangan Sidoarjo

No.	Nama	Aspek yang dinilai dalam pengenalan Huruf Hijaiyah															Total	%	
		Melafalkan					Menunjuk					Mengelompokkan							
		1	2	3	4	%	1	2	3	4	%	1	2	3	4	%			
1	RF			3		75					4	100				3	75	250	83,3
2	AJ			3		75				3	75				3	75	225	75	
3	FJ		2			50				3	75		2			50	175	58,3	
4	FR		2			50		2			50				4	100	200	66,7	
5	YN		2			50				3	75				3	75	200	66,7	
6	LI		2			50		2			50		2			50	150	50	
Jumlah		350					425					425					400		
Rata-Rata		58,3					70,8					70,8					66,7		

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui pembelajaran langsung bermedia audio visual pada anak tunagrahita sedang kelas III di SLB aisyyiah pada Siklus II pertemuan 1 melafal 66.7% , sikkus I Pertemuan II 66.7%, menunjuk 70.8% pada siklus II pertemuan I sedangkan siklus I pertemuan II 66.6%ada peningkatan 4.2%. Mengelompokkan pada siklus I pertemuan II diperoleh hasil 66.7%, pada siklus II pertemuan I diperolehb nilai 70.8%, ada peningkatan 4.2%. Namun karena hasilnya masih di bawah 70% maka perlu dilakukan perbaikan tindakan pada pertemuan selanjutnya.

Berdasarkan hasil pengamatan siklus II pertemuan 2 diperoleh hasil, sebagai berikut.

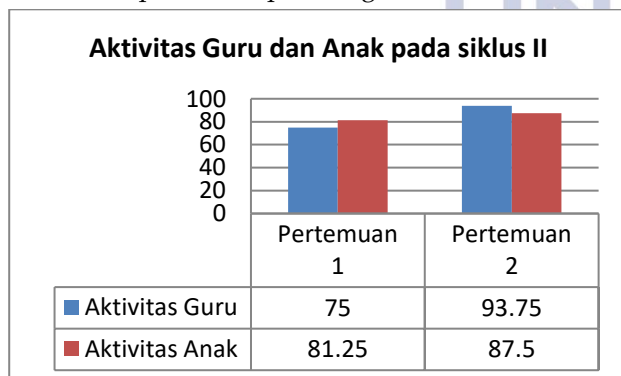
Tabel 5.
Hasil Belajar Data Siklus II Pertemuan 2
Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah
Melalui Pembelajaran Langsung Bermedia
Audio Visual pada Anak Tunagrahita
Sedang Kelas III SLB Aisyiyah Tulangan
Sidoarjo

No.	Nama	Aspek yang dinilai dalam pengenalan Huruf Hijaiyah															Total	%
		Melafalkan					Menunjuk					Mengelompokkan						
		1	2	3	4	%	1	2	3	4	%	1	2	3	4	%		
1	RF			3		75				4	100			3		75	250	83,3
2	AJ			3		75			3		75			3		75	225	75
3	FJ			3		75			3		75			3		75	225	75
4	FR			3		50			3		75				4	100	250	83,3
5	YN				4	100			3		75			3		75	250	83,3
6	LI			3		50			3		75	2				75	225	75
Jumlah		475					475					475					474,9	
Rata-Rata		79,1					79,1					79,1					79,1	

Seusai pertemuan kedua pada siklus II, peneliti bersama guru lain berdiskusi tentang pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan 2 tentang hasil belajar anak mengenai pembelajaran Agama Islam tentang huruf hijaiyah. Dari hasil diskusi dibenarkan oleh guru lain bahwa anak tunagrahita sedang kelas III di SLB Aisyiyah Tulangan Sidoarjo sudah 79.1% mampu melafalkan, menunjuk, mengelompokkan huruf hijaiyah alif sampai jim. Hal tersebut diketahui dari tingkat hasil aktivitas belajar anak sebesar 81.5% yang meningkat dari siklus I, dan aktivitas guru sebesar 87.5%. Sedangkan hasil kemampuan belajar anak meningkat menjadi 79.1%.

B. PEMBAHASAN

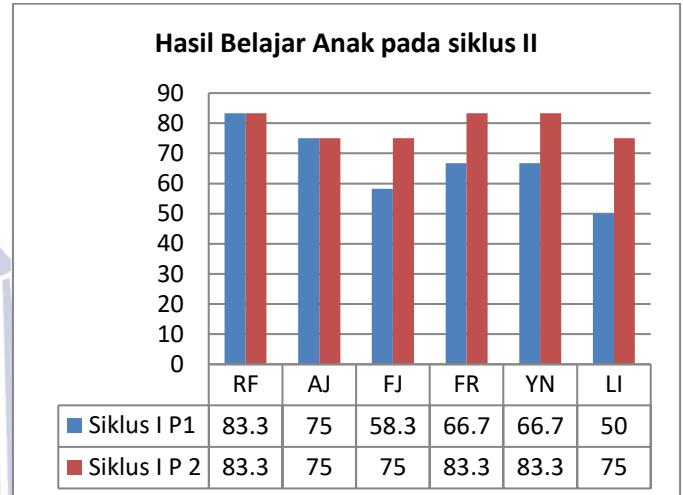
Adapun perbandingan pelaksanaan pada siklus II dapat dilihat pada bagan berikut :



Grafik 1. Aktivitas Guru dan Anak pada Pembelajaran mengenal huruf hijaiyah melalui pembelajaran langsung bermedia audio visual pada anak tunagrahita sedang kelas III di SLB Aisyiyah Tulangan Sidoarjo dari siklus II Pertemuan 1 dan 2

Keterangan :

- Grafik batang warna biru adalah penilaian aktivitas guru.
- Grafik batang warna merah adalah penilaian aktivitas anak

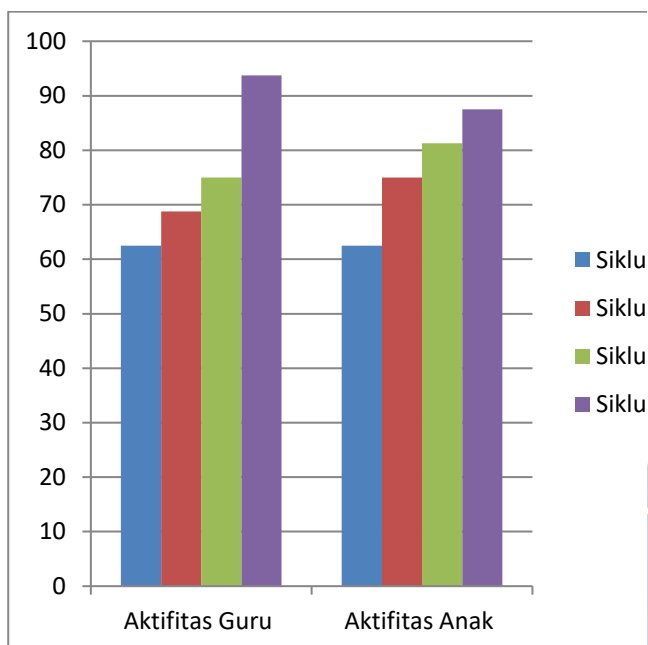


Grafik2. Hasil Belajar Anak pada Pembelajaran mengenal huruf hijaiyah melalui pembelajaran langsung bermedia audio visual pada anak tunagrahita sedang kelas III di SLB Aisyiyah Tulangan Sidoarjo dari siklus II Pertemuan 1 dan 2

Keterangan:

- Grafik batang warna biru adalah hasil belajar Siklus II P 1
- Grafik batang warna merah adalah hasil belajar Siklus II P 2

Berdasarkan grafik di atas diketahui bahwa presentase anak pada pembelajaran mengenal huruf hijaiyah meningkat 66.7% pada siklus II pertemuan I menjadi 79.1% pada siklus II pertemuan II. Berdasarkan hasil tersebut maka penelitian tindakan kelas yang dilakukan telah berhasil meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui pembelajaran langsung bermedia audio visual pada anak tunagrahita sedang kelas III di SLB Aisyiyah. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Grafik 3. Rekaptilasi Guru dan Anak pada Pembelajaran mengenal huruf hijaiyah melalui pembelajaran langsung bermedia audio visual pada anak tunagrahita sedang kelas III di SLB Aisyiyah Tulangan Sidoarjo dari Siklus I dan II Pertemuan 1 dan 2

Keterangan:

- Grafik batang warna biru aktifitas guru dan anak Siklus I P 1
- Grafik batang warna merah aktifitas guru dan anak Siklus I P 2
- Grafik batang warna hijau aktifitas guru dan anak Siklus II P 1
- Grafik batang warna orange aktifitas guru dan anak Siklus II P 2

Grafik batang warna orange aktifitas guru dan anak Siklus II P 2

Berdasarkan analisis data hasil tes yang sudah dipaparkan di atas, peneliti bisa menginterpretasikan bahwa kemampuan mengenal huruf hijaiyah mengalami peningkatan dengan prosentase dari hasil observasi pra siklus, siklus I dan sampai pada siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa anak tunagrahita sedang masih mempunyai kemampuan akademik yang dapat dididik dan ditingkatkan tetapi harus melihat kondisi usia mental (umur mental), kemampuan berpikir, serta dibantu dengan metode yang tepat, media yang menarik dan mengurangi verbalitas siswa.

Permasalahan pada anak tunagrahita sedang paling menonjol adalah kurang lancar berbicara dan kurang perbendaharaan kata-katanya, memori ingatannya mudah hilang dalam waktu yang pendek sehingga diperlukan pengulangan-pengulangan. Tunagrahita sedang pada umumnya mengalami kesulitan mengenal hal-hal yang abstrak (Amin, M, 2006 : 221). Anak tunagrahita sedang

memiliki bermacam-macam karakteristik antara lain cepat bosan dan mudah lupa. Mereka dapat menerima pelajaran tetapi dalam waktu yang lama dan perlu adanya pengulangan materi sesering mungkin. Penyampaian materi harus menggunakan media yang menarik bagi anak serta metode pembelajaran yang menyenangkan agar anak termotivasi sehingga semangat belajarnya bisa meningkat. Salah satunya dalam usaha meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak tunagrahita ringan melalui pembelajaran langsung bermedia audio visual. Temuan peneliti menunjukkan bahwa melalui pembelajaran langsung bermedia audio visual berkembang dari 43.0% pada pra siklus meningkat menjadi 50% pada Siklus I Pertemuan 1, serta meningkat menjadi 59.7% pada siklus I Pertemuan 2. Hasil siklus pertemuan 2 masih belum menjadi 70%, sehingga dilakukan tindakan lanjut perbaikan pada siklus II. Pada pembelajaran Siklus II pertemuan 1 terjadi peningkatan menjadi 66.7% dan meningkat menjadi 79.1% pada siklus 2 Pertemuan 2. Hasil pertemuan ini menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui pembelajaran langsung bermedia audio visual pada anak tunagrahita sedang kelas III sudah dihentikan.

Hal ini mengalami peningkatan bahwa anak tunagrahita memiliki keterbatasan dalam kemampuan mengenal huruf hijaiyah dalam siklus I mengalami kegagalan. Adapun kegagalan yang dirasakan dalam siklus ini adalah seringnya anak meminta bantuan dalam pembelajaran langsung bermedia audio visual. Berpijak dari kegagalan-kegagalan pada siklus I maka peneliti berusaha mengadakan perencanaan kembali dan mengadakan perbaikan terhadap metode dalam pemberian tindakan pada siklus II. Pemberian tindakan siklus II dilakukan beberapa perbaikan antara lain: a) Memberi penjelasan yang lebih jelas lagi kepada anak mengenai huruf hijaiyah melalui pembelajaran langsung bermedia audio visual, b) Menunjukkan dan mengingatkan kembali huruf-huruf hijaiyah alif sampai jim. c) Memberi reward/hadiah bagi anak yang dapat melakukan tugas guru dengan benar. Dengan adanya perbaikan pada siklus II hasil yang dicapai cukup memuaskan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian jurnal oleh Syarifah Hidayati (2012) dalam jurnal yang berjudul kemampuan membaca huruf hijaiyah melalui macromedia flash player pada anak tunagrahita ringan di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang. Kaitan penelitian Syarifah Hidayati (2012) hasil penelitian di SLB Aisyiyah Tulangan Sidoarjo adalah sama-sama menggunakan huruf hijaiyah.

Hal ini ditunjukkan adanya peningkatan dalam prestasi belajar Agama Islam melalui pembelajaran langsung bermedia audio visual maka dengan melihat hasil penelitian petemuan penelitian yang menunjukkan peningkatan. Maka dapat disimpulkan bahwa melalui pembelajaran langsung bermedia audio visual dapat membangkitkan semangat dan motivasi anak tunagrahita sedang, hal tersebut disebabkan media pembelajaran merupakan alat untuk mempermudah anak untuk memahami materi sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Karena melalui pembelajaran langsung bermedia audio visual ini sudah dimodifikasi oleh peneliti sehingga media belajar yang edukatif untuk mengingat huruf-huruf karena disertai dengan gambar bergerak dan suara. Dengan demikian anak akan terangsang untuk mengingat kembali huruf apa yang telah dipelajarinya melalui media audio visual sehingga dengan demikian dapat melatih daya ingat anak tunagrahita sedang melalui pembelajaran langsung bermedia audio visual.

A. Saran

Untuk mencapai keberhasilan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui pembelajaran langsung bermedia audio visual, berikut ada beberapa saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Guru SLB

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media audio visual efektif untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah, sebaiknya guru dapat menerapkan pengajaran bermedia audio visual sebagai salah satu acuan oleh guru untuk melaksanakan pembelajaran Agama Islam pada kemampuan mengenal huruf hijaiyah, untuk memperbaiki kualitas hasil belajar

2. Peneliti

Alangkah baiknya peneliti yang lain juga menindaklanjuti penelitian pembelajaran Agama Islam dengan tetap menggunakan media audio visual melalui pembelajaran langsung. Hal ini dimaksudkan agar diperoleh kebenaran bahwa pembelajaran Agama Islam pada kemampuan mengenal huruf hijaiyah dapat ditingkatkan melalui pembelajaran langsung bermedia audio visual sehingga hasil belajar anak tunagrahita sedang dapat meningkat.

- Ashidiqy, Hasby. 2010. *2 Jam Pintar Membaca Al-Qur'an*. Jakarta: Kaysa Media
- Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu PendekatanPraktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Delphie, Bandi. 2006. *Bimbingan Perilaku Adaptif*. Klaten: PT Intan Sejati Klaten
- Chaer, Abdul. 2014. *Perkenalan Awal Dengan Al-Quran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Fatimah. 2012. *Makna Huruf Hijaiyah*. yang diakses pada tanggal 14 November 2014 dengan alamat:<http://www.islamnya-muslim.com/2012/12/makna-huruf-hijaiyah.html>.
- Munadi,Yudhi.2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi (GP Pres Group)
- Nasrullah. 2013. *Model Pengajaran Langsung*. yang diakses pada tanggal 19 Februari 2015 dengan alamat: <http://el.nars.wordpress.com/2013/II/15/model-Pengajaran-langsung-direct-instruction/html>.
- Sari, Fatimah. 2012. *Strategi Pembelajaran Langsung*. yangdi akses Pada tanggal 19 Februari 2015 dengan alamat: <http://Fatimahsarigblogspot.com/2012/strategi-Pembelajaran-langsung.html>.
- Soemantri, Sutjihati. 2005. *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: Aditama
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*.Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Susilana, dkk. 2008. *Media Pembelajaran*. Bandung: Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan/Fakultas Ilmu Pendidikan Unifersitas Pendidikan Indonesia Taufiqurahman. 2012.
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Tim. 2014. *PedomanPenulisan Skripsi Universitas Negeri Surabaya*. Surabaya: Unesa.
- Wardhani, dkk. 2009. *Apa Dan Bagaimana Autisme: Terapi Medis Alternatif*. Jakarta: Lembaga Penerbit FE Universitas Indonesia .
- Yana, Asep. 2013. *Pengertian Karakteristik Anak Tunagrahita*. Yang diakses pada tanggal 19 Februari 2015 dengan alamat: <http://asepyana.com/2013/II/15/pengertian-karakteristik-anaktunagrahita/html>.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada